

**Audit Operasional Atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha
Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia
(ASKRINDO), Persero Cabang Palembang**



Skripsi Oleh:

Dwi Citrami

01091403058

Akuntansi

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

**Audit Operasional Atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha
Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia
(ASKRINDO), Persero Cabang Palembang**



Skripsi Oleh:

Dwi Citrami

01091403058

Akuntansi

***Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi***

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**Audit Operasional Atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha
Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia
(ASKRINDO), Persero Cabang Palembang**

Disusun oleh:


Nama : Dwi Citrami
NIM : 01091403058
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Pengauditan manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

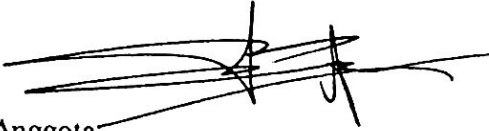
Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 15 Oktober 2014


Ketua: _____
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA.
NIP. 195707081987032006

Tanggal : 08 September 2014


Anggota: _____
Aryanto, SE, M.Ti, Ak.
NIP. 1974081420011210003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Audit Operasional Atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), Persero Cabang Palembang

Disusun oleh:

Nama : Dwi Citrami

Nim : 01091403058

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Skripsi: Pengauditan Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 01 November 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 03 November 2014

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA
NIP. 195707081987032006

Anggota,



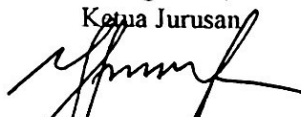
Aryanto, SE, M.Ti, Ak.
NIP. 1974081420011210003

Anggota,



Hasni Yusrianti, SE, MAAC, Ak, CA.
NIP. 1974081420011210003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak.
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dwi Citrami
NIM : 01091403058
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan manajemen
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : “Audit Operasional Atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), Persero Cabang Palembang”.

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA.
Anggota : Aryanto, SE, M.Ti, Ak.
Tanggal Ujian : 1 Nopember 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Inderalaya, 01 Nopember 2014

METERAI
TEMPEL



78174ACF449426732

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

embuat Pernyataan,

Dwi Citrami

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Hidup di dunia penuh dengan ujian dan cobaan, karena Allah SWT berfirman (lebih kurang) ”belum beriman diri-mu sebelum Allah SWT uji”. Maka penyelesaian hanya dengan sabar dan sholat serta bersungguh-sungguh di dalam ketetapan kepada Allah SWT dan ikuti Sunah Rasul-Nya”.
(AL-Qur’an dan Al-Hadist)**

**“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”.
(HR. Turmudzi)**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- **Orang tua tersayang**
- **Adik-adikku tersayang**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Audit Operasional atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), Persero Cabang Palembang. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya .

Skripsi ini membahas mengenai Proses Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), Persero Cabang Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, M.B.A, Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. H. Syamsurizal, AK, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.Si., Ak., Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA. Pembimbing I skripsiku dan yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si., Sekretaris Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
8. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
9. Bapak Aryanto, SE, M.Ti, Ak., Pembimbing II skripsiku dan Pembimbing Akademik yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini serta telah membimbing dan membantu penulis selama perkuliahan.
10. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.
12. Papa dan Mama tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan moril dan material, serta selalu memotivasi untuk cepat lulus. Serta Adikku tersayang yang telah banyak memberikan dorongan dan doanya kepada penulis.
13. Sahabat-sahabatku yang selalu membantu dan memberikan dukungannya.
14. Seluruh teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan 2009 Universitas Sriwijaya Kampus Palembang.

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah banyak membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan selalu melimpahkan berkah, rahmat serta karunia-Nya kepada kita semua, *ammin ya rabbal alamin*.

Palembang, 01 Nopember 2014

Penulis,



Dwi Citrami

ABSTRAK

AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PENJAMINAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. ASKRINDO KREDIT INDONESIA (ASKRINDO), PERSERO CABANG PALEMBANG

Oleh:
Dwi Citrami

Dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu meminimalisir tingkat kemacetan dalam Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang ada di PT. Askrindo Cabang Palembang, maka dilakukanlah audit operasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Objek penelitian ini adalah PT. Askrindo Cabang Palembang. Hasil dari penelitian ini adalah kurangnya Monitoring dari perusahaan untuk menentukan Debitur yang tepat yang diterima peminjamannya.

Melalui penelitian ini bahwa prosedur mengalami keterlambatan dalam pelaporannya. Hal ini disebabkan karena pegawai PT. Askrindo Cabang Palembang yang sedikit dan kurangnya *Monitoring*. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain dan sampel perusahaan lain karena kondisi yang berbeda untuk setiap perusahaan.

Kata Kunci : *Audit Operasional, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Prosedur Penjaminan KUR.*

Palembang, 01 Nopember 2014

Ketua Pembimbing,

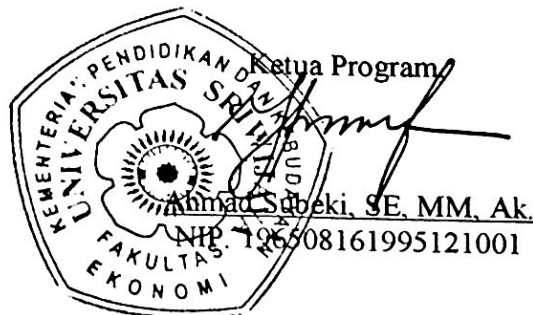


Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA.
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Aryanto, SE, M.Ti, Ak.
NIP. 1974081420011210003



ABSTRACT

**OPERATIONAL AUDIT ON GUARANTEE PROCEDURE OF COMMUNITY
BUSINESS CREDIT (KUR) AT PT. ASURANSI KREDIT INDONESIA
(ASKRINDO), PERSERO PALEMBANG BRANCH**

By:

Dwi Citrami, Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA., Aryanto, SE, M.Ti, Ak.

In order to achieve the company goals that is minimize the Non Performing Loan in KUR procedure at PT. Askrindo Palembang Branch, the company need to conduct operasional audit.

This research is intended to analyze the procedure of KUR . The object of this research is PT. Askrindo Palembang Branch. This Reserach results shows that, the company are lacking of monitoring the Debitur who deserves the credit guarantee.

This research, shows that the procedure are having a delay in making a report. This is because of the worker at PT. Askrindo Palembang Branch is too small and lack of monitoring procedure. The next researcher is expected to use another of monitoring procedure. The next researcher is expected to use another variabel and another company as a sample because each company have a different condition.

Key words: Operational Audit, Community Business Credit (KUR), Guarantee Procedure of KUR.

Palembang, 01 Nopember 2014

Commitee Chair,



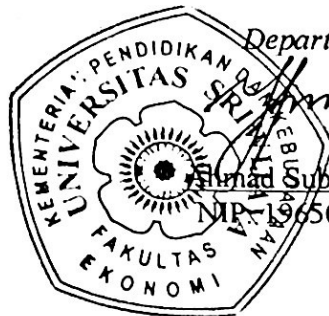
Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, Ak, CA.
NIP. 195707081987032006

Member,



Aryanto, SE, M.Ti, Ak.
NIP. 1974081420011210003

Departement Chair,



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak.
NIP. 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa

Nama : Dwi Citrami

NIM : 01091403058

Judul Skripsi : Audit Operasional atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), Persero Cabang Palembang.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun *tensesnya* dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 01 Nopember 2014

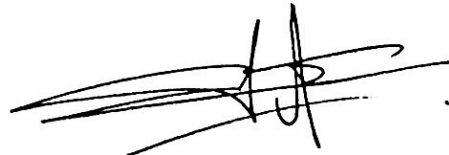
Pembimbing Skripsi

Ketua,



Dra. Hj. Kencana Dewi, M.Si, ak, CA.
NIP. 195707081987032006

Anggota,



Aryanto, SE, M.Ti, Ak.
NIP. 1974081420011210003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Citrami
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 01 September 1991
Agama : Islam
Alamat (Orang Tua) : Jl. Cendrawasih Blok B2 no.8 komp. Pusri Borang,
Kec. Sako Kel. Sako RT/RW 48/19 Palembang
Alamat Email : citramidwi@ymail.com

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 585 Palembang
SLTP : SMP Negeri 53 Palembang
SMU : SMA Bina Warga 2 Palembang

Pendidikan Non Formal : - LBPP LIA Palembang

Pengalaman Organisasi : - OSIS

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO & PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS)	viii
SURAT PERNYATAAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika pembahasan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Audit dan Jenis Audit	10
2.1.2. Pengertian, Jenis-jenis dan Tujuan Audit Operasional	13
2.1.3. Penyaluran Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Askrindo	23
2.1.4. Pengertian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan penyaluran KUR Melalui Lembaga <i>Linkage</i>	24

2.1.5. KUR yang disalurkan kepada Lembaga <i>Linkage</i> dengan Pola <i>Channeling</i> di PT. Askrindo.....	25
2.1.6. Ketentuan Penjaminan KUR di PT. Askrindo Cabang Palembang.....	26
2.1.7. Penelitian lain yang Relevan	29
2.2. Kerangka Berfikir	30
BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Gambaran Umum Perusahaan	32
3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	32
3.1.2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.....	33
3.1.3. Peran Audit Operasional atas Prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	34
3.1.4. Sejarah KUR	39
3.2. Tempat Penelitian	42
3.2.1. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.2.1.1. Sumber Pengumpulan Data	42
3.2.1.2. Teknik Pengumpulan Data	43
3.3. Populasi, Sampel dan <i>Sampling</i>	43
3.3.1 Populasi	43
3.3.2. Sampel.....	44
3.3.3. <i>Sampling</i>	44
3.4. Rancangan Penelitian.....	44
3.5. Variabel dan Definisi Operasional.....	45
3.6. Instrumen Penelitian	45
3.7. Teknik Analisis.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1. Prosedur Pelaksanaan Kredit Usaha (KUR).....	47
4.1.1. Ketentuan Umum.....	47

4.1.2. Mekanisme Umum Penyaluran KUR.....	48
4.1.3. Penyaluran KUR Mikro.....	50
4.1.4. Mekanisme Prosedur Penyaluran KUR.....	51
4.1.5. Pengaturan Penyaluran KUR Melalui Lembaga <i>Linkage</i> .	54
4.1.6. Jangka Waktu.....	56
4.2. Tahapan Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	57
4.3. Tahapan Audit Operasional atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).....	58
4.4. Perbandingan Prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang Ada di PT. Askrindo Cabang Palembang dengan Prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Menurut Penelitian.....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
Lampiran-lampiran	72
Daftar Pustaka	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	45
Tabel 4.1.....	61
Tabel 4.2.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	31
Gambar 4.1	51
Gambar 4.2	52
Gambar 4.3	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 72

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar belakang

Kehidupan manusia penuh dengan ketidakpastian, ketidakpastian inilah yang kemudian mendorong manusia untuk berdaya upaya mengatasinya, antara lain sebagaimana membuat keadaan atau keraguan yang tidak pasti tersebut menjadi keadaan pasti (ada solusi pemecahannya) agar kepentingannya terlindungi. Asuransi merupakan gagasan dari buah pikiran dan akal budi manusia untuk mencapai suatu keadaan yang dapat memenuhi kebutuhannya, terutama untuk kebutuhan yang sifatnya hakiki yaitu kebutuhan akan rasa aman dan terlindungi terhadap kemungkinan menderita kerugian. Usaha perasuransian merupakan satu dari upaya untuk menanggulangi resiko yang dihadapi oleh anggota masyarakat sekaligus merupakan salah satu lembaga penghimpun dana masyarakat, memiliki peranan di bidang perekonomian untuk memajukan kesejahteraan umum. Dalam perkembangan pembangunan ekonomi yang semakin meningkat, maka jasa perasuransian ikut mempengaruhi operasinya dengan tidak mengabaikan prinsip usaha yang sehat, bertanggung jawab serta dapat mendorong kegiatan perekonomian pada umumnya.

Masyarakat secara luas dapat memanfaatkan jasa asuransi dalam mengatasi kemungkinan timbulnya kerugian dari peristiwa yang tidak diinginkan. Keberadaan PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) yang bergerak di bidang jasa perasuransian (sebagai pihak penanggung) memiliki tanggung jawab terhadap kemungkinan peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian terhadap

pihak bertanggung yang telah mengikatkan dirinya dalam perjanjian asuransi. Menurut KUHD pasal 246 disebutkan bahwa "asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu". Pengertian asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain. Dalam pelimpahan dikuasai oleh aturan-aturan hukum dan berlakunya prinsip-prinsip serta ajaran yang secara universal yang dianut oleh pihak pertama maupun pihak lain. Dari segi ekonomi, asuransi berarti suatu pengumpulan dana yang dapat dipakai untuk menutup atau memberi ganti rugi kepada orang yang mengalami kerugian.

Dalam menjalankan operasinya perusahaan Asuransi sering kali mengharuskan nasabah memberikan jaminan kredit? Penjaminan ini sering menjadi masalah pada saat kredit tersebut macet. Untuk itu perlu dibuat prosedur Penjaminan Kredit yang memadai. Untuk memastikan bahwa Prosedur Penjaminan Kredit ini telah dilaksanakan dengan baik maka perlu dilakukan audit manajemen yang memadai. Audit manajemen merupakan suatu pengujian yang independen atas bukti yang objektif, yang dilakukan oleh personil yang kompeten. Untuk menentukan apakah manajemen mampu membantu perusahaan mencapai kebijakan dan tujuannya, memenuhi kewajiban *kontraktual* dan *legal*, mempunyai sistem manajemen yang diintegrasikan untuk melakukannya sedemikian dan secara efektif mengimplementasikan sistem tersebut.

Audit manajemen berbeda dengan Audit keuangan, sedangkan dalam hal-hal tertentu audit ini sama dengan pendekatan audit operasional. Tujuan utama audit keuangan adalah untuk membuktikan kewajaran keuangan perusahaan selama periode tertentu, sedangkan audit operasional dimaksudkan untuk mengevaluasi sumber-sumber yang dapat melengkapi data keuangan dan untuk menentukan apakah transaksi-transaksi utama sudah dikendalikan dengan tepat sehingga mereka menyuplai data yang akurat dan dapat dipercaya.

Audit operasional di PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang layak untuk dilakukan penelitian karena dapat mempengaruhi berbagai aspek dalam perusahaan, namun dalam hal ini penulis hanya akan membahas yang berhubungan dengan penjaminan kredit usaha rakyat (KUR), di PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang layak untuk dilakukan penelitian karena salah satu kegiatan transaksi perusahaan yang perlu mendapat perhatian adalah masalah penjaminan kredit. Permasalahan yang ada dalam perusahaan ini khususnya dalam penjaminan kredit usaha rakyat (KUR) adalah tingkat kemacetan / *non performing loan* (NPL) yang cukup tinggi melebihi rata-rata persentase dari Bank Indonesia (BI) yang terjadi pada bank penyalur/pelaksana. Tingkat NPL yang di rilis oleh Bank Indonesia (BI) pada periode Oktober 2009 - Oktober 2013 pada Bank Penyalur KUR rata-rata diatas 5%, dimana menurut ketentuan dari BI bahwa tingkat NPL adalah Maksimal 5%.

Ketentuan wewenang Kementerian Keuangan melalui Lembaga Pengawas Pasar Modal serta Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mulai 31 Desember 2012 dan juga mengenai tanggung jawab OJK yang semakin besar karena terhitung sejak 1 Januari 2014 OJK menjalankan fungsi pengawasan Perbankan yang selama ini dijalankan oleh Bank Indonesia (BI) selaku Bank Sentral. Hal tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 21 tahun 2011 mengenai Otoritas Jasa Keuangan sebagai Lembaga Independen yang mengawasi Perbankan, Pasar modal, Reksa dana, Perusahaan Pembiayaan, Dana pensiun, dan Asuransi. Terbentuknya OJK adalah untuk mengatasi ancaman krisis keuangan lainnya serta melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat.

Ketidakmampuan Bank Indonesia dan Bapepam-LK dalam pengawasan sektor jasa Keuangan terlihat dari banyaknya masalah keuangan yang terjadi di Indonesia yang berdampak sistemik dan bahkan merugikan negara dan masyarakat luas, pada kasus PT. Askrindo masih belum terungkap. Hal ini menggambarkan betapa lemahnya kekuatan yang seharusnya besar yang dimiliki kedua lembaga tersebut dalam menjalankan tugas, fungsi dan wewenangnya sebagai Lembaga Independen. Terbentuknya OJK ini mengundang banyak pro dan kontra. Baru-baru ini beberapa aktivis yang tergabung dalam Tim Pembela Kedaulatan Ekonomi Bangsa mendaftarkan pengujian UU No. 21 tahun 2011 ke Mahkamah Konstitusi yaitu mengenai fungsi pengawasan dan pengaturan Perbankan sebenarnya merupakan tugas Bank Indonesia karena telah dilindungi oleh pasal 23D UUD 1945. Sehingga Bank Indonesia adalah satu-satunya lembaga yang mempunyai landasan kuat secara konstitusi untuk menjalankan fungsi

pengawasan Perbankan. Namun dengan dibentuk OJK menyebabkan tumpang tindihnya wewenang fungsi pengawasan perbankan itu sendiri karena OJK masih dalam masa transisi.

Jumlah pembayaran Klaim yang dilakukan oleh PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) Cabang Palembang kepada Bank Penyalur KUR sampai dengan periode Oktober 2009 - Oktober 2013 sebesar Rp. 41.903.894.947 dengan total penjaminan kredit sebesar 801.448.223.830, di persentasekan menjadi 5,228 %. Tingkat NPL yang tinggi pada bank penyalur ini di sebabnya banyak faktor, baik internal maupun eksternal di bank tersebut hal tersebut dapat dilihat dari persentase yang dicapai oleh PT. ASKRINDO cabang Palembang. PT. (Persero) Asuransi Kredit Indonesia atau PT. Askrindo (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam asuransi/penjaminan. Sama seperti perusahaan asuransi lain, perusahaan ini memberi pergantian atas kerugian sesuai dengan ketentuan polis (Sertifikat Penjaminan).

Perusahaan ini dalam melaksanakan operasional sehari-hari tidak terlepas dari kegiatan penjaminan kredit, dan melakukan pembayaran premi atau imbal jasa atas penjaminan kredit. Audit operasional yang dilakukan pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang, khususnya terhadap sistem penjaminan kredit sangat penting karena bagian penjaminan merupakan awal kegiatan bagi suatu usaha dan juga sangat riskan terhadap penyelewengan dan pemborosan yang dapat merugikan perusahaan. Mengingat pentingnya audit operasional tersebut, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan audit operasional pada PT. Asuransi Kredit Indonesia

(ASKRINDO) cabang Palembang khususnya terhadap atas prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul " Audit Operasional Atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO), Persero Cabang Palembang".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi ini adalah bagaimana audit operasional dilakukan atas prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang ?

1.3. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan Audit operasional atas Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah:

- 1) Untuk menjelaskan prosedur penjaminan Kredit usaha rakyat (KUR) pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang?
- 2) Untuk menjelaskan tahapan audit operasional atas prosedur penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang?

1.4. Manfaat Penulisan

Adapun hasil dari penulisan ini diharapkan dapat berguna:

1. Manfaat Akademis

- Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu akuntansi khususnya audit manajemen dan sistem akuntansi.
- Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya audit akuntansi yang berkaitan dengan audit operasional.
- Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu akuntansi khususnya sistem akuntansi yang berkaitan dengan sistem Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

2. Manfaat Praktis

- Bagi perusahaan, sebagai sumber pemikiran tentang audit operasional terhadap penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), sehingga dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi.
- Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian.
- Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan ide, masukan dan gambaran bagi peneliti berikutnya untuk dapat lebih meneliti sistem akuntansi khususnya audit operasional atas prosedur penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

1.5. Sistematika penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi yang akan diuraikan penulis, maka penulis memberikan sistematika pembahasan secara singkat dimana skripsi ini terdiri dari lima bab dan tiap bagian dibagi atas sub-sub bagian berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis memaparkan landasan teori yang menjadi bahan acuan yang akan membantu penulis dalam melakukan analisis dan pembahasan mengenai analisis audit operasional atas prosedur penjaminan KUR pada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang, berdasarkan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD) dan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1992 Tentang Usaha Perasuransian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini terdiri dari Waktu penelitian, Tempat penelitian, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menyajikan gambaran umum PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang, prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR), dan tahapan audit Operasional atas Prosedur Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO) cabang Palembang.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan uraian-uraian terdahulu. Selanjutnya dari kesimpulan tersebut penulis akan memberikan saran-saran sehubungan dengan masalah yang dibahas dalam penulisan skripsi yang dapat dijadikan masukan bagi kemajuan PT Asuransi Kredit Indonesia (ASKRINDO).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, 1994, *Asuransi Indonesia*, PT. Citra Aditya Bhakti,
Bandung
- Amin Widjaja Tunggal, 2001, *Dasar-dasar Audit Operasional*, Penerbit Rineak
Jaya: jakarta
- A. Hasyim Ali, 2002. *Pengantar Asuransi*, PT. Bumi Aksara, Jakarta
- Arens, Elder dan Beasley, 2006, *Auditing ; Pendekatan Terpadu*, Penerbit
Salemba Empat Jakarta
- IBK Bayangkaya, 2008, *Audit Manajemen " Prosedur dan Implementasi "*,
Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Mulyadi, Edisi 6 Cetakan 1 dan 2, Maret 2002, *Pemeriksaan Akuntansi*, Penerbit
STIE YKPN Yogyakarta
- Sukrisno Agoes, 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh KAP*, cetakan
Ketiga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta
- Iven Agatha Christy, Kertahadi dan Achmad Husaini, 2014, "*Jurnal Administrasi
Bisnis(JAB)|Vol. 7 No. 1| hal 1-6*", Fakultas Ilmu Administrasi Universitas
Brawijaya Malang
- H. Moermahadi Soerja Djanegara, Triandi dan Skundita Pratikno, 2009, "*Jurnal
Ilmiah Ranggagading |Vol. 9 No.1| hal 1-8*", Dosen Tetap Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor